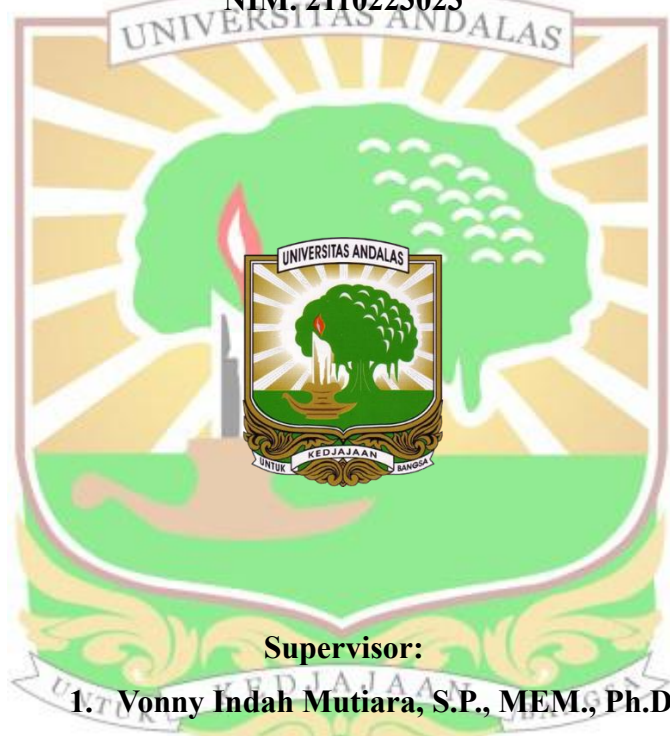


**ANALYSIS OF WOMEN'S ROLE ON SUSTAINABLE FOOD
YARD PROGRAM (P2L) IN PADANG CITY**

BY:

NURUL SYAKIRA

NIM. 2110223023



Supervisor:

- 1. Vonny Indah Mutiara, S.P., MEM., Ph.D**
- 2. Yuerlita, S.Si., MSi., Ph.D**

**FACULTY OF AGRICULTURE
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALYSIS OF WOMEN'S ROLE ON SUSTAINABLE FOOD YARD PROGRAM (P2L) IN PADANG CITY

Nurul Syakira, Vonny Indah Mutiara, Yuerlita

ABSTRAK

Ketahanan pangan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan pangan, tetapi juga dengan hak dan kemampuan setiap individu, termasuk perempuan, dalam mengendalikan proses produksi, distribusi, dan konsumsi pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan, pembagian peran gender, serta persepsi perempuan terhadap Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada tingkat rumah tangga di Kota Padang. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui analisis Harvard dan Skala Likert dengan melibatkan 30 rumah tangga penerima bantuan sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan, terutama istri dan anak perempuan, memainkan peran dominan dalam seluruh tahapan kegiatan P2L, mulai dari persiapan polybag, penanaman, hingga penjualan hasil kebun. Istri mengalokasikan waktu sebesar 244,59 jam per tahun dan anak perempuan 241,06 jam per tahun dalam kegiatan program P2L, menandakan bahwa perempuan merupakan pelaku utama dalam pelaksanaan program. Namun, masih terdapat ketimpangan gender dalam rumah tangga penerima bantuan P2L, dimana istri memiliki beban kerja tertinggi sepanjang tahun, yaitu 4.711,17 jam per tahun, mencakup kegiatan produktif (53,2%), reproduktif (38,9%), dan sosial (48,6%). Peran laki-laki dalam kegiatan domestik dan sosial masih terbatas. Persepsi perempuan terhadap program P2L di tingkat rumah tangga dilihat dari tiga aspek: manfaat program P2L, implementasi program P2L, dan potensi program P2L. Persepsi perempuan terhadap program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di tingkat rumah tangga tergolong sedang, dengan persentase sebesar 70,26%. Hal ini menunjukkan bahwa program P2L telah diterima dengan baik, namun implementasinya di Kota Padang belum sepenuhnya optimal. Untuk itu disarankan agar program P2L dapat berhasil maka diperlukan dukungan keluarga, kekompakan KWT, dan pendampingan berkelanjutan dari dinas terkait.

Kata kunci: Alokasi Waktu, Program P2L, Persepsi Perempuan, Analisis Harvard

ANALYSIS OF WOMEN'S ROLE ON SUSTAINABLE FOOD YARD PROGRAM (P2L) IN PADANG CITY

Nurul Syakira, Vonny Indah Mutiara, Yuerlita

ABSTRACT

Food security is not only related to food availability but also to the rights and capacities of individuals, including women, to manage and control food production, distribution, and consumption systems. This study aims to analyze the role of women, gender role distribution, and women's perceptions of the Sustainable Food Garden Program (P2L) at the household level in Padang City. The research employed a quantitative descriptive approach using the Harvard analysis and Likert Scale, involving 30 beneficiary households as respondents. The results show that women especially wives and daughters play a dominant role in all stages of P2L activities, from preparing polybags and planting to marketing the harvest. Wives allocate 244.59 hours per year and daughters 241.06 hours per year to P2L activities, indicating that women are the main actors in program implementation. However, gender inequality remains evident, as wives bear the highest annual workload of 4,711.17 hours, covering productive (53.2%), reproductive (38.9%), and social (48.6%) roles, while men's participation in domestic and social activities remains limited. Women's perceptions of P2L, assessed through three aspects: program benefits, program implementation, and program potential, fall within the moderate category, with a score of 70.26%. This indicates that P2L Program has been well-received, but its implementation in Padang City has not been optimal. Therefore, it is suggested that family support, KWT solidarity, and ongoing assistance from the relevant agencies are required for the P2L Program successful.

Keywords: Time Allocation, P2L Program, Women's Perception, Harvard Analysis